

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, verikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2009:29) bahwa:

”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Menurut Sugiyono (2007:6):

“Metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dengan demikian metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya variabel *independent* dan variabel *dependent*, serta pengaruh yang terjadi.

#### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2006:116) menyatakan bahwa “variabel sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi“. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas.

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas, maka ada dua variabel dalam penelitian ini.

1. *Leverage* keuangan

*financial leverage* merupakan pemerolehan aktiva dengan dana yang diperoleh dari kreditur atau pemegang saham preferen dengan tingkat pengembalian tertentu.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Leverage Keuangan	<i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total utang dengan total aktiva	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return On Assets (ROA)</i> merupakan penilaian profitabilitas atas total asset, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yaitu 27 perusahaan terkait yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor Independen pada tahun 2010-2012 selama tiga tahun terakhir, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009;118).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2009:85), “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.”

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur rasio Leverage Keuangan digunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Untuk menghitung Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) digunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung pengaruh dari leverage keuangan

terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

### 3.5.2.1 Analisis Korelasi ( $r$ )

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel, rumusnya adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Sudjana (2004:244)

Dimana :

$r$  = Koefisien Korelasi

$x$  = leverage keuangan (DAR)

$y$  = profitabilitas (ROA)

$n$  = Jumlah Pengamatan X dan Y

### 3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (leverage keuangan) dan variabel Y (profitabilitas), dapat dihitung dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Rumusnya adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sudjana (2004:246)

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Jumlah Kuadrat dari Koefisien Korelasi

### 3.5.2.3 Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:43) Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan  $H_0$  atau  $H_1$  yang akan diterima. Jika  $H_1$  diterima maka  $H_0$  ditolak.

$H_0 : \rho = 0$ , artinya leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan

$H_1 : \rho < 0$ , artinya leverage keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat bebas (dk = n-2).

Rumusnya adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana (2004:259)

dimana :

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

$r^2$  = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

$n$  = Jumlah data pengamatan

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan keputusan yang dapat diambil adalah:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak atau leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan
2. Jika  $t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima atau leverage keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada sektor pertambangan